

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh variabel keadaan sosial ekonomi keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS SMAN 6 Cimahi pada mata pelajaran ekonomi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keadaan sosial ekonomi keluarga siswa kelas X IIS SMAN 6 Cimahi berada pada kategori sedang, artinya penghasilan orang tua dari sebagian besar siswa sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak, contohnya mampu memberikan kesempatan pendidikan (formal dan informal) dan fasilitas pendidikan yang memadai yang dapat menunjang proses belajar yang baik. Motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, artinya sebagian besar siswa belum sepenuhnya mempunyai motivasi belajar yang baik dan mendorong untuk semangat dan giat belajar yang menunjang tercapainya hasil belajar yang optimal. Selain itu, hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi berada pada kategori sebagian besar siswa masih memiliki nilai UAS kurang dari KKM yang ditentukan .
2. Keadaan sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, artinya semakin tinggi keadaan sosial ekonomi keluarga maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Keadaan sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin tinggi keadaan sosial ekonomi keluarga maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
4. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin tinggi motivasi belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang ada di lapangan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa dengan keadaan sosial ekonomi orang tua yang baik dan cukup, seharusnya mampu memanfaatkan kesempatan dan fasilitas yang diberikan orang tua dengan baik, khususnya dalam mendukung proses belajar menjadi lebih baik sehingga mampu meraih hasil belajar yang optimal. Contohnya, apabila orang tua mampu membayar bimbingan belajar diluar jam sekolah maka siswa selalu hadir dan datang tepat waktu, mau menyisihkan uang saku untuk keperluan kebutuhan sekolah, dan memanfaatkan fasilitas belajar seperti laptop, wifi, buku dan sumber belajar lainnya untuk menunjang proses belajar lebih baik dan optimal. Sedangkan siswa dengan keadaan sosial ekonomi orang tua yang masih kekurangan, tumbuhkanlah cita-cita agar mampu menjadi lebih baik dari keadaan orang tua sehingga timbullah motivasi belajar yang baik. Contohnya, semangat mengikuti proses belajar di sekolah, sungguh-sungguh dan pantang menyerah dalam mengerjakan tugas, lebih rajin melakukan belajar mandiri di rumah, dan tanamkan sikap jujur supaya dijadikan sebagai tolak ukur seberapa besar kemampuan yang sudah mampu diraih dalam belajar sehingga apabila sudah mampu meraih hasil belajar terbaik, maka akan timbul kepuasan dan kebanggaan dalam diri. Oleh sebab itu, siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi, diutamakan motivasi intrinsik (dalam diri) dan didukung motivasi ekstrinsik untuk meraih hasil belajar. Hal ini dikarenakan apabila motivasi belajar siswa tinggi, maka proses belajar akan berjalan dengan lancar karena motivasi dijadikan sebagai stimulus yang memperkuat dan mempertahankan sikap positif dalam proses belajar, sehingga siswa terhindar dari hambatan dan mampu meraih hasil belajar yang optimal.

2. Bagi pihak orang tua

Kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar yang diperoleh. Oleh sebab itu, bagaimanapun tingkatan keadaan sosial ekonomi keluarga, orang tua harus tetap memperhatikan kebutuhan pendidikan anak secara materiil ataupun sosial emosional, seperti kesempatan pendidikan terbaik dan memberi fasilitas belajar yang memadai. Selain itu, memberi perhatian misalnya dengan mendampingi dan mengarahkan anak ketika proses belajar berlangsung di

rumah, juga mampu menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswadengan menyediakan fasilitas memadai yangdigunakan untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal agar dapat menjadi anak yang membanggakan.

3. Bagi pihak guru dan sekolah

Berusaha untuk bekerjasama dengan orang tua siswa dalam membimbing dan mengawasi proses belajar demi mengoptimalkan pengawasan dan memberi perhatian kepada siswa. Dalam proses belajar sebaiknya guru menggunakan berbagai macam metode dan tehnik pembelajaran yang dapat memunculkan motivasi belajar siswa. Selain itu, berusahalah untuk menciptakan kesamaan derajat dengan tidak membeda-bedakan antara siswa yang kaya ataupun yang kekurangan, yang pintar ataupun yang belum pintar. Hal tersebut guna merangsang timbulnya motivasi belajar setiap siswa dengan memberikan kesempatan yang sama dalam proses belajar.